

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA KELAS XI SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN**

**Eliya Fitri Nasution<sup>1</sup>, Emilda Sulasmi<sup>2</sup>**

Pendidikan Program Doktor <sup>1,2</sup>

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [fitrieliya85@gmail.com](mailto:fitrieliya85@gmail.com), [Emilda@umsu.ac.id](mailto:Emilda@umsu.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model project-based learning (Pjbl) dalam pembelajaran teks berita siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan penelitian ini ialah deskriptif dengan dua kelompok data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan model Project Based Learning di kelas XI SMK Tritech Informatika Medan, pada tahap pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup dari langkah-langkah model ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dan didukung oleh hasil tes keterampilan menulis berita siswa pada pembelajaran menggunakan model Project Based Learning nilai yang diperoleh siswa adalah nilai baik (tuntas). Dimana hasil menulis teks berita tersebut siswa mampu menuangkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan dan pesan untuk berbagai tujuan secara kritis, logis serta kreatif. Melalui proyek ini peserta didik juga mendapatkan pengalaman baru. Implikasi dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik berhasil dalam penerapan model project based learning(PjBL) dengan baik. Hasilnya menunjukkan efektivitas model PjBL dengan peningkatan ketuntasan (KKTP) dari nilai 65 menjadi 90.

**Kata kunci.** *Project Based Learning, Keterampilan Menulis, Teks Berita*

### **Abstract**

This study aims to determine the application of the project-based learning (PjBL) model in news text learning for eleventh-grade students at SMK Tritech Informatika Medan. This research was conducted in February 2024. The approach used in this study was qualitative. This type of research approach is descriptive with two data groups. The data obtained in this study are student learning outcomes. The results of this study indicate that learning to write news texts using the Project Based Learning model in eleventh-grade students at SMK Tritech Informatika Medan, from the implementation stages of the initial activities, core activities, and closing activities of this model's steps, has run well. This is evidenced and supported by the results of the students' news writing skills test using the Project Based Learning model, which obtained a good score (complete). Where in writing news texts, students were able to express ideas, thoughts, views, directions, and messages for various purposes critically, logically, and creatively. Through this project, students also gained new experiences. The implication of this study is that teachers and students have successfully implemented the Project Based Learning (PjBL) model. The results demonstrate the effectiveness of the PjBL model, with an increase in the completion score (KKTP) from 65 to 90.

**Keywords:** *Project-Based Learning, Writing Skills, News Text*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang, khususnya dunia pendidikan. Pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan pada Era Digital dan Revolusi Industri. Pendidikan harus dapat mengubah paradigma pembelajaran dengan melakukan inovasi pembelajaran. Paradigma dalam pembelajaran yang menekankan peran pendidik atau disebut juga dengan teacher centered yang diduga dapat mengakibatkan peserta didik kurang siap terjun di dunia kerja.

Pendidikan sebaiknya dapat mengedepankan kecakapan hidup agar dapat mendorong peserta didik dalam mengkonstruksikan pengetahuan dengan pengalaman dunia nyata. Pengalaman peserta didik dalam proses belajar secara langsung dapat membangun pengetahuan, keterampilan dan inovasi yang dapat menghasilkan produk nyata (Cook & Weaver, 2015; Han, Yalvac, Capraro, & Capraro, 2015). Pendidikan memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan siswa tidak hanya dengan pengetahuan yang baik tetapi juga dengan keterampilan dan kompetensi praktis yang memadai untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dalam kehidupan profesional mereka (Maros, Korenkova, Fila, Levicky, & Schoberova, 2021)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kurikulum Deep Learning pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menekankan pentingnya keterampilan menulis sebagai salah satu kecakapan berbahasa, khususnya menulis berita. Keterampilan menulis berita di kalangan siswa SMK sangatlah penting karena kecakapan ini merupakan pengaplikasian pembelajaran ke dunia nyata siswa. Dari proses menulis, siswa juga diarahkan untuk dapat menciptakan satu video berita yang diperankan siswa. Menurut Ermanto (2009:99), berita merupakan peristiwa atau kejadian yang meliputi kehidupan yang dirasakan baru, dianggap penting, memiliki daya tarik, dan mengundang keingintahuan pembaca yang dilaporkan oleh wartawan dalam bentuk tulisan yang dimuat di media massa.

Keterampilan menulis berita dilaksanakan agar siswa mampu menyusun berita yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden, data yang diperoleh kemudian dinarasikan menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraini, dkk., (2019:57) yang menyatakan bahwa berita merupakan tulisan yang sarat akan informasi dan merupakan laporan termasa tentang suatu peristiwa yang ditulis secara akurat sesuai data dan fakta yang ada.

Namun, berdasarkan data yang ada di lapangan bahwa dalam praktiknya, keterampilan menulis berita bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur berita dan struktur teks berita yang baik. Menurut Chaer (2010:17), teks berita haruslah mengungkapkan unsur 5W dan 1H, yaitu what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), why (mengapa kejadian itu timbul), where (di mana tempat kejadian itu), when (kapan terjadinya), dan how (bagaimana peristiwa tersebut terjadi).

Dalam penyusunan berita, siswa diarahkan menggunakan teknik piramida terbalik, agar siswa dapat lebih mudah menyusun berita yang baik. Berita yang sudah disusun, kemudian dibacakan dan hasilnya dalam bentuk video. Suhandang (2010:102) menjelaskan bahwa struktur teks berita terdiri atas tiga bagian utama, yaitu headline (judul berita), lead (teras berita), dan body (kelengkapan atau penjelasan berita).

Hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Tritech Informatika Medan, peneliti mengamati dan menemukan masalah bahwa siswa di kelas XI kurang antusias dalam pembelajaran menulis teks berita dan membuat video berita, hal tersebut dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis berita, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Afriana

(dalam Sudrajat dkk., 2020:26)

Metode pembelajaran yang tepat dapat mengarahkan peserta didik untuk berkreatifitas dan berkolaborasi dalam pengembangan kecakapan hidup agar siap terjun ke dunia kerja. Menurut Umamah & Andi (dalam Purnomo, dkk., 2019:2), kegiatan pembelajaran PjBL berfokus pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah belajar, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Definisi Menulis**

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, informasi, atau pengalaman ke dalam bentuk bahasa tulis yang terstruktur sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui simbol-simbol tertulis. Menulis tidak hanya merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa yang kompleks, tetapi juga membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan serta kemampuan mengolah isi. menulis tidak hanya sekadar menyusun kata-kata, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, pengorganisasian ide, penggunaan kaidah bahasa yang benar, serta kemampuan menyampaikan pesan secara efektif.

Sukirman (2020:72) menyatakan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Lebih lanjut, menulis menjadi kemampuan terakhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis menuntut penguasaan siswa terhadap unsur kebahasaan dan unsur-unsur diluar kebahasaan yang akan menjadi isi karangan yang ditulis. Selain itu, keterampilan menulis juga memerlukan metode tertentu dan latihan yang terus menerus supaya siswasemakin terampil menulis.

### **2. Teknologi**

Teknologi adalah keseluruhan sarana, metode, sistem, dan proses yang digunakan manusia untuk mempermudah pekerjaan, menyelesaikan masalah, serta meningkatkan kualitas hidup melalui penerapan ilmu pengetahuan. AECT (Association for Educational Communications and Technology) mengatakan bahwa teknologi merupakan proses kompleks yang melibatkan manusia, prosedur, ide, alat, dan organisasi untuk menganalisis serta memecahkan masalah.

Melalui teknologi manusia dapat dengan mudah mengakses informasi, mempercepat pekerjaan, mendukung proses pendidikan, meningkatkan akses internet, mendorong inovasi dalam segala bidang, meningkatkan kualitas hidup, serta mendukung ekonomi digital

### **3. Berita**

Menurut Ermanto (2009:99), berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa atau aspek kehidupan nyata yang dirasakan baru, dianggap penting, memiliki daya tarik, dan mengundang keingintahuan pembaca yang dilaporkan oleh wartawan dalam bentuk tulisan yang dimuat di media massa.

Berita merupakan tulisan yang sarat akan informasi dan merupakan laporan termasa tentang suatu peristiwa yang ditulis secara akurat sesuai data dan fakta yang ada ( Anggraini, dkk., 2019:57)

Menurut Chaer (2010:17), teks berita meliputi unsur 5W dan 1H, yaitu what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), why (mengapa kejadian itu timbul), where (di mana tempat kejadian itu), when (kapan terjadinya), dan how (bagaimana peristiwa tersebut terjadi).

#### 4. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)

Project-Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah nyata melalui proyek yang kompleks dan bermakna. Dalam PjBL, siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi menjadi pusat proses belajar: mereka merancang proyek, bekerja kolaboratif, dan menghasilkan produk atau solusi yang relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan definisi Thomas (2000) Pembelajaran berbasis proyek sangat berpotensi untuk mengajak siswa lebih aktif dan mampu berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *high-order thinking skills* (Sasson, Yehuda, & Malkinson, 2018).

Pembelajaran berbasis proyek diartikan sebagai semacam aktivitas peserta didik yang terorganisir secara khusus untuk memecahkan masalah tertentu dan bertujuan menghasilkan sebuah produk akhir yang dirancang dari aktivitas tersebut.. Tujuan utama pembelajaran berbasis proyek adalah untuk menghilangkan kesenjangan antara kegiatan pendidikan di sekolah dengan kebutuhan aktual (Veselov, Pljonkin, & Fedotova, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara mandiri dengan mengidentifikasi masalah yang akan dikerjakan dan menentukan sumber informasi seperti jurnal, buku, internet, dan lain-lain (Savery, 2006) Pembelajaran berbasis proyek dalam pelaksanaannya didasarkan pada skenario yang sudah disesuaikan dengan masalah dan realita yang ada yang bertujuan agar siswa mahir dalam pemecahan masalah dan kerja kelompok (Gurses, Dogar, & Geyik, 2015; Wijayanti & Wulandari, 2016).

Pembelajaran berbasis proyek memiliki 5 langkah yaitu, langkah perumusan masalah, langkah menganalisis masalah dan masalah pembelajaran, langkah penemuan dan pelaporan, langkah penyajian solusi dan refleksi, dan langkah meringkas, mengintegrasikan, dan mengevaluasi (Barak, 2020; Tan, 2003). Pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dipilih peneliti karena mampu meningkatkan kinerja dan pemahaman peserta didik yang dalam penelitian ini adalah peserta didik, membantu peserta didik meningkatkan rasa tanggung jawab dan inisiatif, serta kepercayaan diri, keterampilan memecahkan masalah, kerja tim, keterampilan komunikasi, dan keterampilan organisasi sehingga dapat bekerja secara lebih efektif.

#### A. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran PjBL

Agar proses belajar menjadi lebih bermakna, pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan proyek nyata secara sistematis. Dalam pembelajaran menulis teks berita, model ini sangat efektif karena siswa terlibat langsung dalam proses jurnalistik mulai dari pengumpulan informasi hingga publikasi berita. memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### 1) Menentukan Pertanyaan Mendasar (Start with Essential Question)

Pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan pemantik yang dapat menggugah pemahaman awal siswa : Bagaimana cara membuat berita yang menarik? Mengapa berita harus faktual? Bagaimana memperoleh data berita yang akurat?

##### 2) Mendesain Rencana Proyek

Guru melakukan pembimbingan pada siswa mengenai tugas yang akan dibuat dengan menentukan: Tema berita, Judul sementara, Narasumber, Lokasi observasi, Media publikasi, Aplikasi perekam dan Aplikasi mengedit video

##### 3) Menyusun jadwal kegiatan

Guru mengarahkan dan membimbing siswa terkait rencana yang akan dilakukan

| Hari | Kegiatan                 |
|------|--------------------------|
| 1    | Pengenalan materi berita |

| Hari | Kegiatan                              |
|------|---------------------------------------|
| 2    | Menentukan topik dan kelompok         |
| 3    | Observasi lapangan                    |
| 4    | Wawancara narasumber                  |
| 5    | Pengolahan data                       |
| 6    | Penulisan berita                      |
| 7    | Editing                               |
| 8    | Presentasi/publikasi/penayangan video |

4) Melaksanakan investigasi/ Observasi Lapangan

Siswa melakukan pengaplikasian atau kegiatan nyata dari pembelajaran yang dilakukan Kegiatan nyata meliputi: mengamati peristiwa, mencatat fakta mengambil dokumentasi, melakukan wawancara ,mengumpulkan data pendukung.

5) Menyusun dan Menulis Teks Berita

- Kemampuan yang dituntut adalah siswa dapat menulis dan menyusun berita berdasarkan data yang diperoleh. Siswa juga diharapkan dapat memahami struktur berita: Judul, Lead/teras berita, Tubuh berita enutup
- Siswa juga diharapkan dapat memahami kaidah berita; objek, faktual, singkat, padat, jelas
- Siswa juga diharapkan dapat memahami unsur berita;what, who, when, where, why, how

6) Monitoring dan Bimbingan Guru

Agar siswa benar-benar memahami apa yang mereka pelajari, mereka perlu dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan informasi dan memecahkan masalah, dalam hal ini guru melakukan pembimbingan. Dalam hal ini Guru melakukan evaluasi proses: memeriksa isi berita, memastikan kelengkapan unsur, memberi revisi, menilai kerja sama kelompok

7). Tahap Penilaian

Tiap kelompok mempresentasikan hasil berita yang mereka tulis.

Bentuk presentasi: Membaca berita, menampilkan mading, Blog/news wall ,Video reportase

Penilaian: Isi berita, Struktur, Bahasa, Kreativitas, Penyajian, Kerja sama

8). Evaluasi dan Refleksi

Guru dan siswa sama sama melakukan refleksi:Pertanyaan: Apa pengalaman yang diperoleh? Kesulitan apa yang dihadapi? Bagaimana solusi yang dilakukan? Apa manfaat menulis berita?

**B. Penilaian dalam PjBL Menulis Berita**

**1) Penilaian Sikap:**

- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Disiplin

**2) Penilaian Pengetahuan:**

- Pemahaman siswa terhadap konsep berita yang dibuat
- Struktur penulisan berita menggunakan teknik piramida terbalik
- Unsur 5W+1H yang termuat dalam berita yang ditulis

**3) Penilaian Keterampilan:**

- Teknik wawancara
- Pengolahan data
- Menulis berita

### **C. Kelebihan Model PjBL dalam Menulis Berita**

- Pembelajaran yang dilaksanakan lebih aktif
- Meningkatkan kreativitas siswa dan pemahaman mengenai penyusunan teks berita yang baik
- Mengembangkan komunikasi yang baik antar siswa
- Melatih dan meningkatkan literasi siswa dalam menemukan informasi
- Mengasah pemahaman siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik
- Membentuk keterampilan abad 21 bagi guru dan siswa(4C)

### **5. Pengertian Video Pembelajaran**



**Gambar 2.1 Contoh Video Pembelajaran**

Media video adalah salah satu bentuk media audio-visual yang menyajikan informasi melalui kombinasi gambar bergerak, suara, teks, dan animasi secara simultan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Dalam konteks pendidikan, media video berfungsi sebagai sarana penyampaian materi yang dapat menampilkan proses, peristiwa, konsep, maupun prosedur secara realistis atau simulatif sehingga memudahkan siswa memahami materi abstrak menjadi lebih nyata.

Media video ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Kemampuan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan dapat mempengaruhi sikap (Yuanta, 2020).

Media video adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang berfungsi menyajikan pesan melalui tampilan visual bergerak dan audio untuk mencapai tujuan instruksional tertentu (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2016)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tritech Informatika Medan, Jl. Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Medan Tembung, Medan, Sumatera Utara, Indonesia Sumatera Utara pada semester genap tahun Pembelajaran 2025/2026. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini yaitu:

- a. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa
- b. Pihak sekolah sangat terbuka untuk menerima peneliti untuk melakukan penelitian
- c. Penelitian menerapkan “Model Pembelajaran PJBL dalam Pembelajaran Teks Berita”.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif Sinambela (2020) penelitian adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan.

Penelitian kuasi eksperimen merupakan metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel dan kondisi-kondisi eksperimen. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu lagi kelas kontrol. Kelas kontrol akan diberi perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti *control group pretest-posttest design*. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberi perlakuan.

## 3. Rubrik Penilaian

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria                                                                                                             | Skor |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Isi                | Sangat Mampu : Isi sangat sesuai dengan judul, lengkap dan jelas                                                     | 4    |
|    |                    | Mampu : Isi sesuai dengan judul, lengkap tapi tidak jelas                                                            | 3    |
|    |                    | Kurang Mampu : Isi sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas                                                | 2    |
|    |                    | Tidak Mampu : Isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas                                           | 1    |
| 2  | Struktur           | Sangat Mampu : Menggunakan ketiga struktur teks berita, yaitu judul, teras dan isi berita dengan unsur yang lengkap. | 4    |
|    |                    | Mampu : Menggunakan ketiga struktur teks berita, yaitu judul, teras dan isi berita tetapi kurang lengkap unsurnya    | 3    |
|    |                    | Kurang Mampu : menggunakan dua struktur teks berita dan unsur yang tidak lengkap                                     | 2    |
|    |                    | Tidak Mampu : sama sekali tidak sesuai dengan struktur dan unsur teks berita                                         | 1    |
| 3  | Ciri Bahasa        | Sangat Mampu : menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat                                 | 4    |

|                      |                                                                                                                   |           |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                      | Mampu : 1 – 3 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat              | 3         |
|                      | Kurang Mampu : 3 – 6 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat       | 2         |
|                      | Tidak Mampu : lebih dari 6 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat | 1         |
| <b>Skor Maksimum</b> |                                                                                                                   | <b>12</b> |

Untuk mendapatkan nilai keterampilan menulis teks berita siswa digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Instrument yang digunakan pada penelitian ini telah diuji kevaliditasannya menggunakan uji validitas isi. Validitas isi (content validity) mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen mencakup seluruh aspek dari konsep yang diukur. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis teks berita yang mencakup tiga indikator utama: unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan ejaan Bahasa Indonesia. Untuk memastikan validitas isi, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Peninjauan Literatur: Peneliti mengkaji literatur terkait keterampilan menulis teks berita dan elemen-elemennya.
2. Panel Ahli: Instrumen diuji oleh panel ahli yang terdiri dari dosen dan guru bahasa Indonesia yang memiliki keahlian dalam bidang keterampilan menulis. Panel ahli diminta untuk menilai relevansi dan kelengkapan butir-butir tes.
3. Revisi Instrumen: Berdasarkan masukan dari panel ahli, peneliti merevisi instrumen agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai keterampilan menulis teks berita. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu kedua kelas yaitu kelas XI DKV dan kelas XI TKJ diberi Pre Test untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata pretes keterampilan menulis teks berita kelas XI DKV adalah 64,67 dan kelas XI TKJ adalah 52,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah tidak jauh berbeda. Kemudian kedua kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pada penelitian ini, kelas XI DKV dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI TKJ dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelas dimana kelas XI DKV selaku kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas XI TKJ selaku kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, selanjutnya diberikan posttest. Setelah penjabaran hasil Posttest menulis teks berita terdapat perbandingan nilai rata-rata hasil posttest. Berikut digambarkan perbandingan nilai rata-rata hasil posttest menulis teks berita

kelas XI DKV dan kelas XI TKJ



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Posttest XI DKV dan kelas XI TKJ

Berdasarkan gambar 1 dijelaskan bahwa nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks berita kelas XI DKV selaku kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah 90,15 lebih tinggi dibandingkan kelas XI TKJ yang menerima 78,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* jauh lebih baik terhadap keterampilan menulis teks berita dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas nilai pretest keterampilan menulis teks berita pretest kelas XI DKV dan kelas XI TKJ yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2 Uji Normalitas Data Pretes

| Normalitas | Pretest XI DKV | PretesXI TKJ | Simpulan                                                            |
|------------|----------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
| Rata rata  | 64,37          | 52,60        | Jika harga tabel lebih besar Lhitung maka data berdistribusi normal |
| Std.dev    | 9,11           | 10,46        |                                                                     |
| Lhitung    | 0,140          | 0,143        |                                                                     |
| Ltabel     | 0,146          | 0,148        |                                                                     |
| N          | 36             | 34           |                                                                     |

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari  $L_{hitung}$  untuk nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas XI DKV adalah 0,140 dengan  $L_{tabel}$  sesuai tabel lilliefors  $n = 36$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,146. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$  ( $0,146 > 0,140$ ), maka data nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan  $L_{hitung}$  untuk nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas XI TKJ yaitu 0,143 dengan  $L_{tabel}$  sesuai tabel lilliefors  $n = 34$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,148. Harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$  ( $0,148 > 0,143$ ) dapat dikatakan hasil belajar posttest (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan uji normalitas nilai posttest keterampilan menulis teks berita

pretest kelas XI DKV dan kelas XI TKJ yang disajikan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Posttes

| Normalitas | Pretest XI DKV | Pretest XI TKJ | Simpulan                                                            |
|------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------|
| Rata rata  | 90,15          | 78,65          | Jika harga tabel lebih besar Lhitung maka data berdistribusi normal |
| Std.dev    | 7,65           | 8,92           |                                                                     |
| Lhitung    | 0,140          | 0,143          |                                                                     |
| Ltabel     | 0,146          | 0,148          |                                                                     |
| N          | 36             | 34             |                                                                     |

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari Lhitung untuk nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas XI DKV adalah 0,140 dengan Ltabel sesuai tabel lilliefors  $n = 36$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,146. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Ltabel lebih besar dari Lhitung ( $0,146 > 0,140$ ), maka data nilai posttest (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan Lhitung untuk nilai posttest (setelah diberi perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas XI TKJ yaitu 0,143 dengan Ltabel sesuai tabel lilliefors  $n = 34$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,148. Harga Ltabel lebih besar dari Lhitung ( $0,148 > 0,143$ ) dapat dikatakan data posttest (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians kedua kelas adalah sama. Uji yang digunakan adalah uji Levene. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya, jika ;

1. Nilai signifikansi ( $p \geq 0.05$ ) maka varians kelompok data adalah sama (homogen)
2. Nilai signifikansi ( $p < 0.05$ ) maka varians kelompok data tidak sama (tidak homogen)

Berikut disajikan Uji Levene data pretest XI DKV dan XI TKJ menggunakan aplikasi spss 23.

#### **Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Pretest

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .465             | 1   | 71  | .497 |

#### **Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Posttest

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .310             | 1   | 71  | .579 |

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai Levene statistic adalah 0,310 dan nilai signifikansinya adalah 0,579. Oleh karena nilai signifikansi ( $p > 0.05$  atau  $0,579 > 0,05$ ) maka varians kelompok data posttest kelas XI DKV dan kelas XI TKJ adalah sama (homogen).

#### **Uji Hipotesis**

Membuktikan hipotesis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan

H1:  $p \neq 0$  (Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan

Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  begitu sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak dengan taraf kesalahan 5%. Adapun pengujian hipotesis ini dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata-rata 90,145.
2. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2023). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- ASTUTIK, S. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Guruh. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>
- Azhar, K., Tampubolon, A. M., & Nazliah, R. (2024). *Mendeskripsikan Pentingnya Pengintegrasian Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. *JIIP*, 7(9), 10660–10668. DOI: 10.54371/jiip.v7i9.4749
- Hasibuan A.R.H., Aufa, Khairunnisa L., Siregar W.A., & A. H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(6), 667.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khumairotun, A. (2024). *PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan. JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 8(1), 1-11.
- Peran Teknologi dalam Inovasi Pendidikan di Indonesia. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8635–8639 (2024). DOI: 10.54371/jiip.v7i8.5073.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, H. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, .2(1), 8-18.